

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menggali data sebanyak mungkin dari obyek yang diteliti. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau obyek penelitian. Jenis penelitian ini berisi tentang paparan dengan tidak melibatkan kalkulasi angka.

Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>1</sup>

Penjelasan berikut menjadi justifikasi mengapa penelitian ini lebih banyak menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, permasalahan yang akan dijawab melalui penelitian ini merujuk pada proses seseorang dalam menjalankan suatu kepemimpinan, sebuah hal penting mengapa sebuah penelitian selayaknya dilakukan secara kualitatif. Penelitian ini bermaksud melihat dan memahami bagaimana interpretasi seseorang dalam menjalankan suatu kepemimpinan yang diembannya, bagaimana ia memahami apa yang sedang ia jalankan, apakah hanya sebagai ajang sensasi atau merupakan suatu tanggung jawab baginya baik itu tanggung jawab dalam bangsa maupun tanggung jawab dalam agamanya. Oleh karena itu, kajian terhadap realita ini harus dilakukan dengan menganalisis konteks yang mengitarinya, dan ini hanya mungkin dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

---

<sup>1</sup> Kuncoro Mudrajat. . *Metode Riset untul*

## **B. PARTISIPAN DAN SETTING PENELITIAN**

### **1. Subjek dan Informan**

Subjek penelitian ini adalah kepala Madrasah Mts Hubbul Wathon di lingkungan VII kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhan Batu. Dengan teknik *purposive sampling* dan, yang mana penulis ingin melihat orientasi kepemimpinan profetik dalam kepemimpinannya. Informan penelitian ini adalah kepala sekolah itu sendiri, 3 orang guru dan 1 orang Tata Usaha yang merupakan staff senior di Madrasah tersebut yang peneliti yakini betul-betul tahu informasi mengenai kepala sekolah dan juga 6 orang murid yang 3 diantaranya merupakan ketua kelas dari masing-masing kelas serta masyarakat pendidikan Madrasah tersebut.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathon di Lingkungan VII Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhan Batu. Daerah ini merupakan salah satu kawasan pesisir di Pantai Timur Sumatera Utara. Lokasinya bisa dikatakan daerah yang lumayan terpencil, dikarenakan jarak nya yang jauh dari kota kecamatan apa lagi kota Kabupaten yang jaraknya mencapai lebih kurang 700 KM dari Rantau perapat. Daerah ini beriklim tropis dengan dua musim hujan dan musim kemarau dengan suhu berkisar antara 30<sup>0</sup> C s/d 41<sup>0</sup> C. Sebagai daerah yang dekat dengan laut, kedua musim ini sangat dipengaruhi oleh angin laut yang membawa hujan dan air asin yang membawa panas dan lembab. Sekolah tersebut berada disekitar masyarakat muslim yang didominasi oleh suku jawa. Di desa ini juga dapat kita temui masyarakat batak yang beragama kristen tetapi hanya berada di perbatasan. Ada juga masyarakat suku batak yang beragama islam. Karena lokasi desa yang berdekatan dengan laut,

masyarakat didesa ini rata-rata pekerjaannya ialah nelayan, tetapi ada juga yang menjadi petani dan berkebun.

### **C. PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian ini., peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, pengamatan langsung atau observasi, dan penelaahan dokumen. Teknik wawancara yang dilakukan adalah secara mendalam ( *in-depth interview* ), peneliti berusaha untuk mengungkapkan beberpa informasi yang dapat mendukung penelitian dengan cara pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat maupun fakta dalam pelaksanaan kepemimpinan disekolah tersebut.

#### **1. Observasi**

Poerwandari dalam Imam Gunawan berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan yang paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat di dalam proses mengamati.<sup>2</sup> Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan berperan serta, dimana penulis ingin mengetahui perilaku subjek, dan ingin mengetahui kondisi akhlak dari subjek kedua yaitu siswa. Pengamatan berperan serta pada dasarnya mengadakan pengamatan dan dan mendengar secara cermat.

#### **2. Wawancara**

---

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara ( Jakarta, tahun 2014) hal 161

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, hal ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data yang jelas dan konkret tentang implementasi kepemimpinan profetik yang dijalankan di Madrasah tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menghimpun data-data berupa dokumen dari lapangan penelitian berupa data statistik sekolah maupun foto pada saat pelaksanaan penelitian.

## **D. ANALISIS DATA**

Peneliti melakukan analisis terhadap data lapangan sesuai jenis data yang dikumpulkan. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisa secara kualitatif. Proses analisa ini meliputi tiga dari empat tahap sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>3</sup> Transkrip wawancara serta catatan-catatan lapangan direduksi, diberi kode, dan dikategorisasikan berdasarkan jenis dan relevansinya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Data yang telah terseleksi tersebut ditampilkan untuk memudahkan proses interpretasi/ pemaknaan dan penarikan kesimpulan.

## **E. PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan antara lain sebagai berikut<sup>4</sup> :

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini ialah pemilihan judul, konsultasi judul, dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul dilakukan dengan mencari kasus untuk diteliti, yaitu

---

<sup>3</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Premadiana Group (jakarta tahun 2014) hal 27.

<sup>4</sup> ibid Hal 51

tentang implementasi kepemimpinan profetik kepala sekolah di Mts Hubbul wathon, kemudian judul tersebut dikondultasikan dengan dosen pembimbing seminar untuk mendapatkan persetujuan. Setelah itu menyusun pertanyaan penelitian mengacu pada literatur yang sesuai untuk diajukan kepada kepala Program Studi.

Setelah mendapatkan persetujuan kepala program studi, peneliti lalu menyusun perencanaan penelitian antara lain menyiapkan proposal penelitian yang berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan metode yang akan digunakan selama penelitian berlangsung sampai menunggu hingga penjadwalan kegiatan untuk diseminarkan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Data-data yang diteliti dan diolah adalah data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Pengumpulan data akan dilakukan dengan mewawancarai subjek dan informan yang ada di Madrasah tersebut, selain itu peneliti juga akan mengamati langsung proses kepemimpinan yang dijalankan subjek. Data-data yang telah terkumpul nantinya akan diolah dan ditarik suatu kesimpulan dari olahan data.

## 3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap akhir atau penyelesaian dari kegiatan penelitian atau laporan skripsi. Adapun hasil penelitian nantinya akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, apabila terdapat kesalahan-kesalahan akan dilakukan revisi

laporan. Hal tersebut dilakukan agar laporan nantinya benar-benar baik dari segi teori maupun penulisan. Setelah dilakukan revisi, langkah terakhir adalah melakukan penggandaan pelaporan.

## **F. TEHNIK PENJAMIN KEABSAHAN DATA**

Penelitian ini menggunakan menggunakan tehnik penjamin keabsahan data yang umum terdapat dalam penelitian kualitatif yaitu kredibilitas, transferability, defendability, comfirmability yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut.<sup>5</sup>

### 1. Kepercayaan ( Kredibilitas )

Bagaimana peneliti menjamin bahwa data-data yang terkumpul dapat dipercaya, maka peneliti dapat melakukan cross chek dan triangulasi data, dengan menanyakan beberapa informan untuk membuktikan apakah data-data yang terkumpul adalah benar dan dapat dipercaya.

### 2. Keteralihan ( Transferability)

Bagaimana peneliti berusaha melaporkan hasil penelitian secara rinci apa saja yang peneliti temukan di MTs Hubbul Wathon. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan pembaca. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

### 3. Ketergantungan ( Dependability )

Bagaimana peneliti berusaha untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian kepada auditor peneliti yaitu para pembimbing.

---

<sup>5</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian*, (PT. Raja Grafindo, Jakarta : 2003) hlm, 232

#### 4. Kepastian ( Comfirmability)

Bagaimana peneliti berupaya membuktikan kebenaran hasil penelitian apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan, hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.